

**LITERATURE REVIEW: PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, LEVERAGE,  
LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN CSR DI  
PERTAMBANGAN**

**Fuji Lestari<sup>1</sup>, Nediya<sup>2</sup>, Ponisa Anggraini<sup>3</sup>**

Universitas muhammdiyah Bengkulu<sup>123</sup>

[fujilestarii291@gmail.com](mailto:fujilestarii291@gmail.com)<sup>1</sup>, [nediya@gmail.com](mailto:nediya@gmail.com)<sup>2</sup>, [ponisaanggraini2@gmail.com](mailto:ponisaanggraini2@gmail.com)<sup>3</sup>

Received: 06-06-2024

Revised: 13-06-2024

Approved: 25-06-2024

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Kinerja Lingkungan, Leverage, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. Metode penelitian ini menggunakan systematic literature review yang diperoleh dari google scholar pada tahun 2018-2023. Riset yang relevan berfungsi untuk memperkuat teori dan fenomena hubungan atau pengaruh antar variable. Artikel ini mereview Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR), yaitu: Kinerja lingkungan, leverage, likuiditas, dan profitabilitas. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan, leverage, likuiditas, dan profitabilitas terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. Hasil artikel literature review ini adalah: 1) kinerja lingkungan berpengaruh terhadap CSR; 2) leverage berpengaruh terhadap Pengungkapan CSR; dan 3) Likuiditas berpengaruh terhadap Pengungkapan CSR; 4) profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.*

**Kata Kunci :** *Corporate Social Responsibility, CSR, Kinerja Lingkungan, Leverage, Proffitabilitas, Systematic Literature Review*

**PENDAHULUAN**

Persoalan lingkungan di Indonesia merupakan faktor penting yang harus dipikirkan, mengingat dampak dari buruknya pengelolaan lingkungan yang semakin nyata. Perusahaan dengan tingkat resiko lingkungan yang tinggi di Indonesia adalah perusahaan yang bergerak dibidang industry pertambangan. Industri pertambangan adalah industri yang Mendominasi dalam memberikan pengaruh Atau dampak buruk terhadap lingkungan, Hal ini disebabkan oleh kegiatan Operasional industry pertambangan Berhubungan erat dengan lingkungan, mulai Dari sumber bahan yang digunakan berasal Dari alam sehingga dalam memperoleh Bahan baku industri pertambangan harus Berhubungan langsung dengan alam. Pada Tahun 2019 tercatat 11 kasus pencemaran Oleh industri pertambangan, pada tahun 2020 kasus pencemaran meningkat empat Kali lipat dari tahun sebelumnya yaitu Mencapai 45 konflik dimana diantaranya Mencemarkan tanah seluas 714.692 Ha (Rafianto, 2012).

Perusahaan pertambangan di Indonesia belum seutuhnya menerapkan Pengelolaan lingkungan yang baik, hal itu dapat dilihat dari beberapa contoh Kasus berikut ini: (1) PT Lapindo Brantas yang menimbulkan kebocoran gas Hidrogen sulfida (H<sub>2</sub>S) disertai semburan lumpur panas akibat aktivitas pengeboran yang mengakibatkan kerugian yang sangat besar bagi masyarakat Sidoarjo (<http://politik.kompasiana.com>, 2012) (2) PT Newmonth yang Rafianto, (2012)

meninggalkan beban derita terhadap Teluk buyat dan kerusakan lingkungan hidup yang tergolong berat. Hal itu menyebabkan pencemaran lingkungan pada Teluk Buyat (<http://indocorpwatch.wordpress.com>, 2008).

Dalam rangka Mempertanggungjawabkan permasalahan Tersebut, pemerintah mengeluarkan Gagasan CSR. Ketentuan yang mengatur tentang Kewajiban sosial atau CSR tertuang dalam Undang-undang no. 30 tahun 2007 tentang Pertanggungjawaban badan hukum (UUPT) Dan undang-undang pemerintah no. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk Badan Tanggung Jawab Hukum Terkekang Parwati & Dewi, (2021). Berdasarkan Literatur-literatur tentang CSR, perusahaan dikatakan harus mampu menunjukkan Tanggung jawabnya terhadap lingkungan dan sosial demi keberlangsungan Perusahaan itu sendiri, dimana hal ini sesuai dengan teori legitimasi. Selain itu, Perusahaan juga harus mampu memenuhi informasi yang diperlukan oleh para Stakeholder karena menurut Teori Stakeholder dengan menyeimbangkan Kepentingan seluruh stakeholder maka dapat memaksimalkan kinerja berkelanjutan Dan nilai jangka panjang perusahaan (Amanda Oktariyani & Rachmawati, 2021). Munculnya konsep CSR tidak terlepas dari pengungkapan CSR, Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sangat diperlukan bagi kelangsungan perusahaan. Hal ini dikarenakan kita dihadapkan pada kondisi perubahan iklim, cuaca yang tidak menentu, isu-isu tentang pemanasan global, serta agenda pembangunan berkelanjutan sedang gencar dilakukan masyarakat untuk menilai perusahaan yang mampu memberikan program jangka panjang yang akan mendorong kemandirian masyarakat dari segi ekonomi maupun social (Makhfudloh et al., 2018).

Faktor pertama dalam penelitian ini adalah Kinerja Lingkungan, Kinerja lingkungan merupakan kinerja perusahaan yang menunjukkan kepedulian dalam menghasilkan lingkungan yang baik. Kinerja lingkungan yang baik merupakan cerminan dari kegiatan penjagaan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan. Hal tersebut diapresiasi oleh pemerintah melalui program Kementrian Lingkungan Hidup dan kehutanan dengan membentuk (PROPER) atau Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Program ini merupakan salah satu bentuk penilaian kinerja perusahaan dalam rangka mendorong perusahaan mengenai pengelolaan lingkungan hidup melalui instrument informasi melalui pemeringkatan (Kinasih et al., 2022);(Yusmaniarti, dkk, 2023).

Hal yang mendasari karena pengungkapan tanggung jawab social merupakan sebuah kegiatan yang memerlukan pembiayaan sehingga jika suatu perusahaan lebih profitable, dimungkinkan perusahaan tersebut akan melaksanakan program CSR yang lebih besar. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian Islamiya Ariyanti dan Sigit Hermawan (2022) yang menyatakan hasil penelitiannya menunjukkan variabel Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Willy Sri Yuliandhari dan Kamila Andritha (2021) menjelaskan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan tanggung jawab sosial. Hal ini didukung argumen bahwa Pemberian penghargaan PROPER pada perusahaan memiliki tujuan pengakuan atas

wewenang yang diberikan masyarakat kepada perusahaan yang diwakilkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Penghargaan PROPER yang diberikan kepada perusahaan membuat perusahaan tidak memerlukan lagi kegiatan pengungkapan CSR secara jelas dan detail pada laporan tahunan disetiap tahunnya. Hanya berorientasi pada laba, sehingga tidak akan melakukan hal-hal selain yang Berkaitan dengan suksesnya keuangan perusahaan.

Faktor kedua dalam penelitian ini yaitu Leverage, Leverage merupakan kemampuan perusahaan Untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka Pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan Dibubarkan (dilikuidasi) Prasetyo et al., (2021). Artinya berapa besar Beban utang yang ditanggung perusahaan Dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas Dikatakan bahwa rasio leverage digunakan untuk Mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar Seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun Jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi berarti akan sangat bergantung kepada pinjaman luar dalam membiayai asetnya, sedangkan perusahaan dengan tingkat leverage lebih rendah menunjukkan bahwa perusahaan kurang bergantung pada pinjaman luar dikarenakan lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian Ivon Nurmas Ruroh dan Sri Wahjuni Latifah (2018) yang menyatakan hasil penelitiannya menunjukkan variabel Leverage berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Namun berbeda dengan hasil penelitian Amanda Oktariyani dan Yuni Rachmawati (2021) dan Kristina Apriliani Putri, dkk (2019) yang dilakukan oleh menjelaskan bahwa Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan tanggung jawab social. Hal ini didukung argument bahwa kemungkinan besar perusahaan tersebut tidak berpengaruh terhadap CSR disebabkan karena karakteristik perusahaan pertambangan yang menggunakan proporsi hutang cukup tinggi dibandingkan perusahaan lainnya.

Faktor ketiga dalam penelitian ini adalah likuiditas, Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo Likuiditas dapat diukur dengan ratio lancar (current ratio). Semakin tinggi angka ratio likuiditas, akan semakin baik bagi investor. Perusahaan Yang diminati investor adalah perusahaan yang Mempunyai rasio likuiditas yang cukup tinggi untuk Standar perusahaan sejenisnya. Likuiditas merupakan suatu Indikator kemampuan entitas untuk membayar Semua liabilitas finansial jangka pendek pada saat Jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang Tersedia (Kamil & Herusetya, 2012);(Ummul Khair, dkk, 2023). Putri Natashia dan Indrayeni (2023) menjelaskan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan hasil penelitian Kristina Apriliani Putri, dkk (2019) likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hal ini dikarenakan likuiditas gagalnya likuiditas untuk mempengaruhi pengungkapan CSR kemungkinan disebabkan karakteristik perusahaan pertambangan yang memiliki likuiditas lebih kecil dibandingkan jenisindustry lainnya. Hal ini disebabkan karena bisnis pertambangan merupakan bisnis jangka panjang, yang baru dapat menerima uang tunai (cash inflow) setelah beberapa tahun bisnis berjalan.

Faktor selanjutnya adalah Profitabilitas, profitabilitas merupakan faktor yang membuat manajemen menjadi bebas dan fleksibel untuk mengungkapkan

pertanggungjawaban sosial kepada pemegang saham. Sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosial. Ini didukung oleh teori legimitasi, dimana perusahaan mendapat legimitasi (respon) baik dari masyarakat karena perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi dianggap dapat membiayai aktivitas sosialnya (Isra Laili & Apramilda, 2023). Hal yang mendasari karena pengungkapan tanggung jawab social merupakan sebuah kegiatan yang memerlukan pembiayaan sehingga jika suatu perusahaan lebih profitable, dimungkinkan perusahaan tersebut akan melaksanakan program CSR yang lebih besar.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Teori Legitimasi**

Teori legitimasi menjelaskan bahwa organisasi secara terus-menerus akan beroperasi sesuai batas-batas dan nilai perusahaan. Teori ini juga menganjurkan perusahaan untuk meyakinkan bahwa aktivitas dan kinerjanya dapat diterima masyarakat. Dalam hal ini, perusahaan menggunakan laporan tahunan mereka untuk menggambarkan kesan tanggung jawab lingkungan sehingga mereka dapat diterima oleh masyarakat. Dalam jangka panjang, hilangnya legitimasi perusahaan ini dapat mengancam keberlangsungan perusahaan. Maka dari itu perusahaan akan terus berusaha untuk menjalankan aktivitas bisnisnya selaras dengan nilai dan norma sosial di masyarakat untuk mempertahankan legitimasinya (Amanda Oktariyani & Rachmawati, 2021).

### **Teori Stakeholter**

Perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya tidak bisa berdiri sendiri, namun membutuhkan dukungan dari stakeholder karena dukungan tersebut memiliki peran terhadap keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena tujuan ini, maka perusahaan berusaha memenuhi kebutuhan dari stakeholder (Ramadhani & Maresti, 2021). Berdasarkan teori ini, pengungkapan informasi terkait informasi keuangan, sosial dan kinerja lingkungan menjadi faktor yang diduga dapat menentukan luasnya pengungkapan informasi lingkungan atau dalam penelitian ini diukur dengan kualitas pengungkapan lingkungan. Sejalan dengan teori ini, perusahaan akan berusaha mengungkapkan informasi yang diharapkan oleh para pemegang kepentingan. Informasi yang dimaksud dalam hal ini adalah informasi terkait keuangan, social maupun lingkungan dengan tujuan memenuhi harapan kelompok pemegang kepentingan Amanda Oktariyani & Rachmawati, (2021).

### **Teori Keagenan atau Agency Theory**

Teori keagenan (Agency Theory) adalah teori yang menjelaskan adanya suatu kontrak antara dua pihak yang memuat pendelegasian pekerjaan dan wewenang oleh pihak pertama (sebagai principal) kepada pihak kedua (sebagai agent) agar pihak kedua bersedia melakukan pekerjaan tersebut untuk kepentingan pihak pertama. Dua masalah yang sering timbul akibat kontrak yaitu masalah keagenan dan masalah risk sharing. Masalah keagenan adalah masalah yang muncul akibat perbedaan tujuan antara

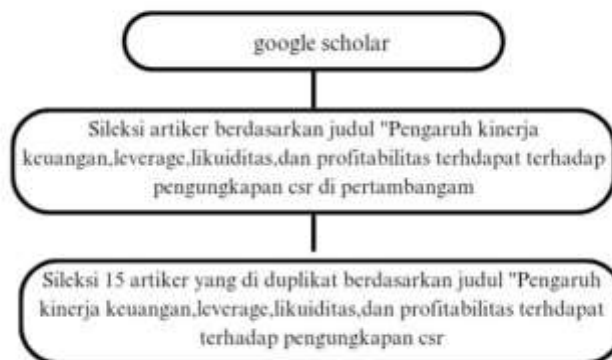
principal dan agent, sedangkan masalah risk sharing muncul karena perbedaan preferensi resiko antara principal dan agent.

### **Trade Off Theory**

Trade off theory merupakan teori struktur modal yang menjelaskan tentang bagaimana perusahaan mencapai tingkat optimal dalam struktur modalnya. Struktur modal optimal dapat dicapai perusahaan dengan cara menyeimbangkan antara manfaat penghematan pajak dan biaya kebangkrutan atas penggunaan utang. Tujuan trade off theory menyeimbangkan antara ekuitas dan modal eksternal. Sepanjang manfaat penggunaan utang masih besar, utang dapat ditambah, tetapi bila pengorbanan atas penggunaan utang itu sudah lebih besar maka utang tidak diperkenankan lagi untuk ditambah. perusahaan pada pasar keuangan yang berkembang baik, cenderung untuk melakukan penyesuaian mengarah pada struktur modal (leverage) optimal. Sedangkan, perusahaan yang menghadapi pasar keuangan yang kurang efisien akan lebih memprioritaskan penerbitan ekuitas daripada mengejar rasio leverage optimal.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *systematic literature review* atau tinjauan pustaka sistematis. Prosedur penelitian ini menggunakan metode SLR mengikuti prosedur penelitian yang dilakukan oleh Salim et al., (2022), yang terdiri dari identifikasi masalah, pencarian literatur, pemilihan hasil pencarian literatur, dan analisis hasil pencarian literatur. Prosedur tersebut dapat dijelaskan dengan gambar



berikut ;

**Gambar 1.** Tahapan Pencarian dan Pemilihan Literatur

### **Pencarian Literatur**

Fokus penelitian, SLR dikhususkan pada pencarian literatur yang dilakukan pada jurnal yang Terindeks pada database portal Google Shoolar.Seleksi pencarian Literatur berdasarkan judul yaitu “Pengaruh kinerja keuangan,leverage,likuiditas,dan profitabilitas terhadap pengungkapan csr di pertambangam”. Hasil dari Pencarian literature tersebut diperoleh sebanyak 40 artikel.

### Pemilihan Hasil Pencarian Literatur

Untuk memilah literatur dengan fokus penelitian berdasarkan judul yaitu “Pengaruh kinerja keuangan, leverage, likuiditas, dan profitabilitas terhadap pengungkapan CSR di pertambangan”, penulis menganalisis artikel yang duplikat dan artikel yang publikasi pada tahun 2018-2023 dan hasil akhir pencarian literatur ditemukan 15 artikel.

**Tabel 2.**  
**Hasil Sytematic Literature Review**

No	Penulis	Metode	Hasil
1	Willy Sri Yuliandhari dan Kamila Andrihtha (2021), Pengaruh Kinerja Lingkungan, Slack Resources, dan Ukuran Dewan Direksi terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020	1. Jenis Penelitian metode kuantitatif 2. Sumber data laporan keuangan 3. Populasi sebanyak 47 perusahaan 4. Sampel 14 perusahaan 5. Teknik pengumpulan data sekunder 6. Teknik analisis data statistik deskriptif dan regresi data panel	Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan variabel Kinerja Lingkungan, Slack Resources, dan Ukuran Dewan Direksi terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. Secara parsial variabel Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility, sedangkan Slack Resources dan Ukuran Dewan Direksi berpengaruh positif terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility.
3	Ivon Nurmas Ruroh dan Sri Wahjuni Latifah (2018) PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN RISK MINIMIZATION TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015- 2016)	1. Jenis penelitian metode kuantitatif 2. Sumber data sekunder 3. Populasi Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2016 4. Sampel 19 perusahaan 5. Teknik analisis data, analisis deskriptif	Hasil dari penelitian ini bahwa profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan risk minimization berengaruh terhadap corporate social responsibility pada perusahaan pertambangan selama periode 2015-2016
4	Amanda Oktariyani dan Yuni Rachmawati (2021), Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kinerja Lingkungan dan Diversifikasi Gender Terhadap Pengungkapan	1. Jenis penelitian metode kuantitatif 2. -Sumber data sekunder 3. Populasi Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019 dan tidak delisting selama periode	profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas pengungkapan lingkungan. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang tinggi tidak memotivasi perusahaan untuk mengungkapkan tanggung jawab terhadap lingkungan secara lebih luas juga.

	Lingkungan Pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia	tersebut. Perusahaan mempublikasikan Laporan Tahunan selama periode 2017 - 2019 4. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 25 perusahaan 5. Teknik analisis data analisis regresi data panel	Demikian halnya dengan leverage juga tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas pengungkapan lingkungan. Perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi cenderung lebih banyak mengungkapkan informasi keuangan dibandingkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dalam penelitian ini juga belum dapat memperoleh hasil bahwa diversifikasi gender berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan lingkungan yang dibuat oleh perusahaan. Sementara variabel kinerja lingkungan memiliki pengaruh terhadap kualitas pengungkapan lingkungan. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki sertifikasi lingkungan ISO14001 dalam penelitian ini mengungkapkan informasi lingkungan secara lebih luas dalam laporan tahunan perusahaan
5	Kristina Apriliani Putri, dkk (2019) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2017	1. Jenis penelitian Kausal Komparatif 2. Sumber data sekunder 3. Populas dan sampel pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI yang mempublikasikan laporan tahunan atau Annual Report secara berturut - turut selama empat tahun (2014 - 2017) sebanyak 27 perusahaan 4. Teknik analisis data analisis regresi linier berganda	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : -Profitabilitas (X1) berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR (Y) -Likuiditas (X2) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR (Y). -Leverage (X3) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR (Y)
9	Laras Arum Sekarini dan Iwan Setiadi (2021) PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP	1. -Jenis penelitian menggunakan desain kuantitatif-asosiatif 2. Sumber data sekunder berupa laporan keuangan 3. Populasi perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negative terhadap pengungkapan emisi karbon, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon. Adapun profitabilitas dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon

	PENGUNGKAPAN EMISI KARBON PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)	<p>terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 yaitu sebanyak 47 perusahaan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Teknik pengumpulan data dokumentasi</li> <li>5. Teknik analisis data regresi linier berganda</li> </ol>	
10	Entin Rukmana, dkk (2020) Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitian kuantitatif</li> <li>2. Sumber data sekunder</li> <li>3. Populasi dalam penelitian ini adalah pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2018 yang terdiri dari 47 perusahaan</li> <li>4. Sampel 15 perusahaan</li> <li>5. Teknik pengumpulan data dokumentasi dan studi pustaka</li> <li>6. Teknik analisis data analisis statistik deskriptif, analisis regresi berganda</li> <li>7. deskriptif, analisis regresi berganda</li> </ol>	Hasil penelitian menunjukkan Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Profitabilitas dan Ukuran perusahaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.
11	Islamiya Ariyanti dan Sigit Hermawan (2022) Pengaruh Kinerja Lingkungan, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis Penelitian kuantitatif</li> <li>2. Sumber data sekunder</li> <li>3. Populasi 32 Perusahaan</li> <li>4. Sampel 85 perusahaan</li> <li>5. Teknik pengumpulan data dokumentasi</li> <li>6. Teknik analisis data analisis deskriptif</li> </ol>	Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel kinerja lingkungan memiliki pengaruh signifikan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan, leverage memiliki pengaruh signifikan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan.
12	Putri Natasha dan Indrayeni (2023) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustai	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis Penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas dan verifikatif</li> <li>2. Sumber data sekunder</li> <li>3. Teknik pengumpulan data secara tidak langsung melalui</li> </ol>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, profitabilitas (NPM) dan likuiditas (CR) berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability reporting perusahaan, ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability reporting.

	nability Reporting Pada Perusahaan Pertambangan	media perantara 4. Teknik analisis data regresi linear berganda	
13	Nely Lestari, dkk (2020) Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)	1. Jenis penelitian kuantitatif 2. Sumber data sekunder 3. Populasi 47 perusahaan pertambangan 4. Sampel 11 perusahaan 5. Teknik pengumpulan data 6. Teknik analisis data analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas dan leverage tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Nilai koefisien determinasi atau pengaruh variabel independen dalam penelitian ini terhadap agresivitas pajak sebesar 26,1%. Sisanya yaitu sebesar 73,9% mampu diprediksi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
14	Andry Sugeng (2020), Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Ukuran Dewan Komisaris Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Go Public Tahun 2016-2018 Di Bursa Efek Indonesia)	1. Jenis penelitian asosiatif 2. Sumber data sekunder 3. Populasi 44 perusahaan 4. Sampel 17 perusahaan 5. Teknik pengumpulan data dokumentasi 6. Teknik analisis data analisis regresi linier berganda	Bahwa ukuran perusahaan, leverage dan ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap pengungkapan corporate social responsibility. Sebaliknya, profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan corporate social responsibility pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2018.
15	sri herleni, dkk (2021) pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap corporate social responsibility (studi empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bei periode 2014-2018)	1. Jenis penelitian Kuantitatif 2. Sumber data sekunder 3. Populasi 47 perusahaan 4. Sampel 6 perusahaan 5. Teknik pengumpulan data Studi dokumentasi, studi Internet, 6. -Teknik analisis data analisis regresi berganda	Hasilnya menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan secara simultan likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Corporate Social responsibility

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh kinerja lingkungan terhadap CSR**

Kinerja lingkungan adalah kinerja Perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik (green), menciptakan keselarasan dan Keseimbangan antara sosial dan lingkungan serta mengendalikan pemanfaatan sumber daya Dengan bijak. Pada table systematic literature review diatas dapat menjelaskan bahwasannya kinerja lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tanggung jawab social perusahaan. Dengan tersedianya pengungkapan kinerja lingkungan di laporan keuangan atau pada laporan lain seperti PROPER, nilai dari perusahaan yang mengungkapkan kinerja lingkungan dapat dikatakan lebih baik dari perusahaan yang tidak mengungkapkan kinerja lingkungannya. Selain itu, jika kinerja lingkungan perusahaan dinilai baik, maka akan meningkatkan integritas dan keandalan.

### **Pengaruh leverage terhadap CSR**

Leverage merupakan alat untuk mengukur seberapa besar rasio antara total kewajiban dengan total modal perusahaan. Semakin tinggi rasio leverage maka semakin tinggi pula kewajiban perusahaan untuk memenuhi kebutuhan informasi kreditur jangka panjang. Perusahaan dengan tingkat Leverage tinggi akan mengurangi pengungkapan tanggung jawab sosial yang dibuat agar tidak diawasi secara ketat atau menghindari pengawasan khusus dari para pemegang hutang. Pada tabel systematic literature review Leverage berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab social atau *Corporate Social Responsibility*. Semakin tinggi tingkat leverage maka kemungkinan besar perusahaan akan mendapati pelanggaran perjanjian piutang, sebab itu perusahaan akan memberitahukan laba sekarang lebih tinggi daripada laba di masa depan. perusahaan dengan leverage yang tinggi memiliki kewajiban mengungkapkan CSR dibandingkan dengan perusahaan leverage yang rendah.

### **Pengaruh likuiditas terhadap CSR**

Likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Gagalnya likuiditas untuk mempengaruhi pengungkapan CSR kemungkinan disebabkan karakteristik perusahaan pertambangan yang memiliki likuiditas lebih kecil dibandingkan jenis industry lainnya. Hal ini disebabkan karena bisnis pertambangan merupakan bisnis jangka panjang, yang baru dapat menerima uang tunai (cash inflow) setelah beberapa tahun bisnis berjalan.

### **Pengaruh profitabilitas terhadap CSR**

Pada tabel 2 perusahaan menjelaskan bahwa Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. Variabel profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility. Berdasarkan teori stakeholders, pengungkapan CSR dilakukan untuk menyeimbangkan konflik antar stakeholders. Dengan adanya pengungkapan CSR, stake holders dapat mengevaluasi dan mengetahui sejauh mana perusahaan dalam melaksanakan

peranannya sesuai dengan keinginan stakeholders, sehingga menuntut adanya akuntabilitas perusahaan atas kegiatan CSR yang telah dilakukannya.

## **KESIMPULAN**

Bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tanggung jawab social perusahaan. Dengan tersedianya pengungkapan kinerja lingkungan di laporan keuangan atau pada laporan lain seperti PROPER, nilai dari perusahaan yang mengungkapkan kinerja lingkungan dapat dikatakan lebih baik dari perusahaan yang tidak mengungkapkan kinerja lingkungannya. variabel Leverage berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab social. Semakin tinggi rasio leverage maka semakin tinggi pula kewajiban perusahaan untuk memenuhi kebutuhan informasi kreditur jangka panjang. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Gagalnya likuiditas untuk mempengaruhi pengungkapan CSR kemungkinan disebabkan karakteristik perusahaan pertambangan yang memiliki likuiditas lebih kecil dibandingkan jenis industry lainnya. Sementara variable profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan CSR.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amanda Oktariyani, & Rachmawati, Y. (2021). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kinerja Lingkungan dan Diversifikasi Gender Terhadap Kualitas Pengungkapan Lingkungan Pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1), 1–20. <https://doi.org/10.30630/jam.v16i1.130>
- Isra Laili, N., & Apramilda, R. (2023). ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2019). *Reliable Accounting Journal*, 2(2), 27–38. <https://doi.org/10.36352/raj.v2i2.526>
- Kamil, A., & Herusetya, A. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Kegiatan Corporate Social Responsibility. *Media Riset Akuntansi*, 2(1), 1–17.
- Kinasih, S., Mas'ud, M., Abduh, M., Pramukti, A., & Muslim, M. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Center of Economic Students Journal*, 5(3), 242–257. <https://doi.org/10.56750/csej.v5i3.542>
- Makhfudloh, F., Herawati, N., & Wulandari, A. (2018). Jurnal Akuntansi dan Bisnis Kontemporer. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 18(1), 48–60.
- Parwati, N. K. . Y., & Dewi, L. G. K. (2021). Pengaruh Gender Diversity, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 12(3), 955–967.
- Prasetyo, Y., Ernawati, N., Hakim, A. M. R. S., & Sugianto, D. (2021). Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah (JAAiS)*, 2(2), 186–197. <https://doi.org/10.28918/jaais.v2i2.4838>
- Rafianto, R. A. (2012). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (studi pada sektor pertambangan

- di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2012). *Jurnal Eproc(e-Proceeding of Management)*, 66, 37-39.
- Ramadhani, R., & Maresti, D. (2021). Pengaruh Leverage dan Ukuran Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan CSR. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 78. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.262>
- Salim, R. R., Haliah, & Nirwana. (2022). Literature Review: Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Di Indonesia Isebelum Dan Saat Pandemi Icovid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(3), 475-483. <https://doi.org/10.55606/jimak.v1i3.675>
- Ummul Khair, Hernadianto , Yusmaniarti, Y. A. R. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan LQ 45. *Jurnal Ekombis Review – Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 627-640.
- Yusmaniarti, Yusmaniarti; Fitri Santi, Nurna Aziza, Husaini, Ridwan Nurazi, F. (2023). An Analysis of the Sustainability Performance of Indonesian Banks and Islamic Financial Institutions Using a Triple Bottom Line Model. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research (EAJMR)*, 2(11), 4745-4766. <https://doi.org/10.55927/eajmr.v2i11.6792>